

Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Jambi

Prihatini

Correspondent Author : prihatini@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Jambi

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Angkatan Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Jambi. Jenis dan data yang digunakan dalam penelitian ialah data sekunder kuantitatif yang berasal dari Badan Pusat Statistika Kota Jambi selama 10 tahun dari tahun 2013- 2023 dengan alat SPSS Versi 25. Setelah melakukan pengujian dapat diketahui; Secara parsial Indeks Pembangunan Manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Jambi, sedangkan Angkatan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Jambi. Secara simultan variabel bebas (Indeks Pembangunan Manusia dan Angkatan Kerja) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Pertumbuhan Ekonomi) di Kota Jambi selama 2014-2023.

Kata kunci: Indeks Pembangunan Manusia, Angkatan Kerja, Pertumbuhan Ekonomi.

Abstract: This research aims to determine the influence of the Human Development Index and Labor Force on Economic Growth in Jambi City. The type and data used in the research is quantitative secondary data originating from the Jmabi City Central Statistics Agency for 10 years from 2013-2023 using the SPSS Version 25. After carrying out the test it can be seen; Partially, The Human Development Index has on significant effect on Economic Growth in Jmabi City, while The Labor Force has a signifikan effect on Economic Growth in Jambi City. Simultaneously the independent variables (Human Development Index and Labor Force) together have a significant effect on the attachment variabel (Economic Growth) in Jambi City during 2013-2023.

Keywords : *Human Development Indek, Labor Force, Economic Growth.*

Pendahuluan

Pulau Sumatera ialah salah satu kepulauan yang menjadi kesatuan yang terpenting bagi Negara Republik Indonesia. Pulau Sumatera merupakan pulau terbesar ketiga dan pulau kedua terpadat, juga pulau terbesar keenam didunia yang terletak di Indonesia. Pulau Sumatera menjadi sumber pertumbuhan ekonnomi setelah Pulau Jawa, yang memiliki sumber daya yang dapat dikelola salah satunya sumber daya manusia (Reid, 2011). Pulau Sumatera memiliki sepuluh wilayah Ibu kota untuk Provinsinya yang telah mendiami di pulau tersebut dan masing –masing ibu kota memiliki potensi yang menarik pada wilayahnya untuk diteliti, salah satu Ibu Kota yang mendiami pulau sumatera ialah Kota Jambi.

Kota Jambi ialah Ibu kota dari Provinsi Jambi yang memiliki potensi yang cukup besar. Dari sisi jumlah penduduk, Kota Jambi merupakan kabupaten/kota terbesar di Provinsi Jambi. Dengan strategi yang tepat, penduduk sebagai sumber daya potensial dapat menjadi kekuatan bangsa untuk mewujudkan cita-cita Indonesia Maju, dengan jumlah penduduk di Kota Jambi sebanyak 627,77 Ribu Jiwa.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam proses pembangunan ekonomi. Dengan adanya kenaikan pertumbuhan ekonomi dapat diartikan bahwa salah satu indikator pembangunan ekonomi mengalami peningkatan produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai tindakan untuk meningkatkan kapasitas produksi yang menghasilkan tambahan output yang pada umumnya diukur menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB) (Adisasmita, 2015).

Dalam memacu kondisi pertumbuhan ekonomi di Kota Jambi, perlu adanya peningkatan dalam pembangunan manusia. Pembangunan manusia merupakan model pembangunan yang bertujuan untuk memperluas peluang agar setiap manusia dapat hidup dengan layak. Hal tersebut memiliki tujuan untuk tercapainya kondisi yang dimana manusia memiliki peluang untuk hidup sehat, umur panjang, dan memperoleh pendidikan dan keterampilan yang layak. Hal ini guna untuk melihat kualitas dari modal manusia yang dilihat melalui kondisi kesehatan, pendidikan, daya beli.

Peranan angkatan kerja dalam perekonomian bisa dikatakan cukup krusial, karena jumlah angkatan kerja yang terus meningkat secara otomatis akan meningkatkan tenaga kerja sedangkan pembangunan manusia akan memberikan dampak dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja. Peningkatan jumlah angkatan kerja yang diikuti dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi modal penting dalam meningkatkan perekonomian. Karena dalam pembangunan ekonomi tidak hanya memerlukan fisik namun juga memerlukan modal manusia (human capital). Untuk melihat besarnya jumlah PDRB, IPM dan Angkatan Kerja di Kota Jambi, maka ditampilkan pada berikut:

Tabel 1. Jumlah PDRB, IPM, dan Angkatan Kerja di Kota Jambi

Tahun	PDRB (Milyar)	IPM (Persen)	Angkatan Kerja (Jiwa)
2021	19.484,47	79,12	294.349
2022	20.529,73	79,58	303.517
2023	21.901,30	80,15	311.048
Jumlah	61.915,50	238,85	908.914

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Jambi, 2024

Terlihat pada Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai PDRB Di Kota Jambi pada setiap tahunnya mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2021 sebesar 19.484,47 milyar, pada tahun 2022 sebesar 20.529,73 milyar, dan pada tahun 2023 sebesar 21.901,30 milyar. Kemudian Indeks Pembangunan Manusia di Kota Jambi pada setiap tahunnya mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2021 sebesar 79,12%, pada tahun 2022 sebesar 79,58%, dan pada tahun 2023 sebesar 80,15%. Selanjutnya, Angkatan Kerja yang juga mengalami peningkatan tiap tahunnya yaitu 2021 sebesar 294.349 jiwa, pada tahun 2022 sebesar 303.517 jiwa, dan pada tahun 2023 sebesar 311.048 jiwa.

Berdasarkan uraian tersebut dan latar belakang yang telah dijelaskan, terlihat meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia dan Angkatan Kerja di setiap periodenya yaitu 2014-2023 yang diduga dipengaruhi oleh bertambahnya jumlah PDRB yang terjadi. Dan berdasarkan hal tersebut maka penting dilakukan penelitian untuk mengkaji apakah variabel-variabel tersebut mempunyai pengaruh atau tidak. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul

“Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Jambi”.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Analisis Deskriptif dan Metode Analisis Kuantitatif melalui alat analisis yaitu IBM SPSS Statistick 25 penelitian ini akan menganalisis setiap variabel bebas Indeks Pembangunan Manusia (X) dan Angkatan Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi sebagai variabel terikat (Y).

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data sekunder yang didapatkan dari BPS Provinsi Jambi, BPS Kota Jambi, Kementerian Tenaga Kerja, Bank Indonesia, Perpustakaan, Artikel, Jurnal, Internet, dan instansi lainnya. Selanjutnya data yang diperlukan berupa: 1) Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kota Jambi atas periode tahun 2014- 2023. 2) Angkatan Kerja di Kota Jambi atas periode tahun 2014-2023. 3) Pertumbuhan Ekonomi atas periode tahun 2014-2023.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data yakni Uji F, Uji t dan Uji Determinasi (R^2).

Hasil dan Pembahasan

Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Angkatan Kerja, dan Pertumbuhan Ekonomi di Kota Jambi

Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) digunakan untuk mengukur tingkata keberhasilan pembangunan Manusia di Kota Jambi. Indeks Pembangunan Manusia diklasifikasikan oleh Badan Pusat Statistika menjadi 4 kategori, yaitu IPM rendah ($IPM < 60$), IPM sedang ($60 \leq IPM \leq 70$), IPM tinggi ($70 \leq IPM \leq 80$), dan IPM sangat tinggi (≥ 80). Berikut ini perkembangan IPM di Kota Jambi selama periode penelitian.

Tabel 2. Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kota Jambi Tahun 2014-2023

Tahun	Indeks Pembangunan Manusia (Persen)	Perkembangan
2014	74,86	0,88
2015	75,58	0,96
2016	76,14	0,74
2017	76,74	0,79
2018	77,41	0,87
2019	78,26	1,10
2020	78,37	0,14
2021	79,12	0,96
2022	79,58	0,58

2023	80,15	0,72
Rata-rata	77,63	0,77

Sumber : Badan Pusat Statistika Kota Jambi, 2024

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketakui bahwa IPM di Kota Jambi mengalami kenaikan setiap tahunnya dengan rata-rata nilai IPM 77,63. Dimana pada Tahun 2014 nilai IPM sebesar 74,86 dan tergolong dalam kategori tinggi dengan nilai perkembangan 0,88%. Pada tahun 2015 nilai IPM sebesar 75,58 termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai perkembangan 0,96%, nilai IPM ini setiap tahunnya terus naik hingga pada tahun 2021 nilai IPM di Kota Jambi mencapai 79,12 yang terklasifikasikan dalam kategori tinggi dengan nilai perkembangan 0,96 %, pada tahun 2022 nilai IPM di Kota Jambi mencapai 79,58 dan termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai perkembangan 0,58%, dan pada tahun 2023 nilai IPM di Kota Jambi mencapai 80,15 yang terklasifikasikan dalam kategori sangat tinggi dengan nilai perkembangan 0,72 %. Kota Jambi konsisten mencapai nilai IPM tertinggi, dengan rata-rata nilai IPM 77,63 dengan rata-rata nilai perkembangan 0,77 %.

Perkembangan Angkatan Kerja

Angkatan kerja merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting dalam pembangunan, yaitu sebagai pelaku pembangunan. Masalah ketenagakerjaan merupakan masalah yang begitu nyata dan dekat dengan lingkungan kita. Bahkan, masalah ketenagakerjaan dapat menimbulkan masalah-masalah baru di bidang ekonomi maupun nonekonomi (Arafah, 2018). Angkatan kerja didefinisikan sebagai bagian dari jumlah penduduk yang mempunyai pekerjaan atau yang sedang mencari kesempatan untuk melakukan pekerjaan yang produktif. Angkatan kerja dapat diartikan sebagai penduduk yang sudah memasuki usia kerja (15 – 65 tahun), baik yang sudah bekerja, belum bekerja, atau sedang mencari pekerjaan. Berikut ini perkembangan Angkatan Kerja di Kota Jambi selama periode penelitian.

Tabel 3. Perkembangan Angkatan Kerja Kota Jambi tahun 2014-2023

Tahun	Angkatan Kerja (Jiwa)	Perkembangan
2014	262291	5,44
2015	274449	4,64
2016	274449	0,00
2017	284018	3,49
2018	294917	3,84
2019	303370	2,87
2020	296273	-2,34
2021	294349	-0,65
2022	303517	3,11
2023	311048	2,48
Rata-rata	289.868,10	2,29

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Jambi, 2024

Pada Tabel 3 terlihat jumlah Angkatan Kerja di Kota Jambi sebanyak 2.898.681 Jiwa dengan jumlah rata – rata Angkatan Kerja sebanyak 2,29 %. Jumlah angkatan kerja di kota Jambi setiap tahunnya mengalami kenaikan pada tahun 2017 jumlah angkatan kerja

sebanyak 284.018 jiwa, padatahun 2018 jumlah angkatan kerja sebanyak 294.917 jiwa dengan nilai perkembangan 3,84 %, dan pada tahun 2019 jumlah Angkatan Kerja sebanyak 303.370 jiwa dengan nilai perkembangan 2,87 %. Namun, pada tahun 2020 terjadi penurunan karena adanya Pandemi Covid- 19 dimana jumlah Angkatan kerja turun menjadi 296.273 jiwa dengan nilai perkembangan -2,34 % hal ini terjadi karena terhentinya proses produksi sementara akibat pandemi dan menyebabkan banyaknya perusahaan yang mengalami kerugian dan terpaksa banyaknya karyawan yang dihentikan, dan membuat banyaknya pengangguran pada tahun tersebut. Juga, pada tahun 2021 jumlah Angkatan Kerja terus menurun menjadi 294.349 jiwa dengan nilai perkembangan - 0,65% hal ini terjadi karena masih adanya pandemi yang menghambat proses produksi hingga penghujung akhir tahun. Pada tahun 2022 jumlah Angkatan Kerja mengalami kenaikan sebanyak 303.517 jiwa dengan nilai perkembangan 3,11 % hal ini terjadi karena berangsurnya hilang pandemi dan kembalinya proses produksi yang berdampak banyaknya perusahaan yang membuka lapangan usaha yang membutuhkan tenaga kerja. Dan pada tahun 2023 jumlah angkatan kerja terus naik sebanyak 311.048 jiwa dengan nilai perkembangan sebesar 2,84 %.

Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Kota Jambi Tahun 2014-2023

Pertumbuhan ekonomi yang digambarkan melalui nilai PDRB ini dijadikan sebagai salah satu acuan dalam melihat kesejahteraan masyarakat di Kota Jambi. Pertumbuhan ekonomi sebagai pengukur sejauh mana peningkatan kemampuan masyarakat dalam memproduksi suatu barang atau jasa dan sumber daya yang ada yang menjadi aktivitas ekonomi masyarakat dalam meningkatkan pendapatan. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu nilai ukur dari hasil pembangunan yang telah dilaksanakan, karena pada dasarnya aktivitas ekonomi diharapkan dapat memberi dampak pada peningkatan pendapatan masyarakat sebagai pemilik faktor produksi. Berikut ini perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di Kota Jambi selama periode penelitian.

Tabel 4. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di Kota Jambi tahun 2014-2023

Tahun	PDRB (Milyar)	Perkembangan
2014	15.080,23	8,18
2015	15.851,91	5,12
2016	16.936,44	6,84
2017	17.728,34	4,68
2018	18.661,33	5,26
2019	19.655,79	5,33
2020	18.721,13	-4,76
2021	19.484,47	4,08
2022	20.529,73	5,36
2023	21.901,30	6,68
Rata-rata	18.455,07	4,68

Sumber : Badan Pusat Statistika Kota Jambi, 2024

Pada Tabel 4 terlihat Pertumbuhan ekonomi di Kota Jambi mengalami kenaikan dan penurunan terlihat pada data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) diatas pada tahun 2018 PDRB Kota Jambi sebanyak 18.661,33 Milyar Rupiah dengan nilai perkembangan 5,26%, pada tahun 2019 PDRB Kota Jambi sebanyak 19.655,78 Milyar Rupiah dengan nilai perkembangan 5,33%. Namun, pada tahun 2020 PDRB Kota Jambi mengalami penurunan seperti Jumlah Angkatan Kerja hal ini diakibatkan oleh Pandemi yang terjadi pada tahun tersebut, PDRB pada tahun 2020 turun menjadi 18.721,13 Milyar Rupiah. Dan pada tahun 2021 PDRB Kota Jambi mulai naik menjadi 19.484,47 Milyar Rupiah berbeda dengan Jumlah Angkatan Kerja yang masih turun, hal ini terjadi karena banyaknya masyarakat yang beralih untuk memiliki UMKM dan membuka E-Commerce untuk memperjual produk yang mereka miliki. Pada tahun 2022 PDRB Kota Jambi terus naik menjadi 20.529,73 Milyar Rupiah dengan nilai perkembangannya 5,36% dan pada tahun 2023 PDRB Kota Jambi masih terus naik menjadi 21.901,30 Milyar Rupiah dengan nilai perkembangannya sebesar 6,68 %. Pertumbuhan ekonomi di Kota Jambi memiliki rata-rata PDRB sebesar 18.455,07 milyar rupiah dengan rata-rata nilai perkembangan 4,68 % dan terlihat Pertumbuhan Ekonomi pada PDRB mengalami fluktuasi pada tahun 2020 begitu pula dengan Jumlah Angkatan Kerja.

Uji t

Tabel 5. Hasil Uji statistik T

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	-684.633	99.228		-6.900	.000	
IPM	1.697	.920	.343	1.844	.108	
Angkatan Kerja	1.447	.410	.657	3.532	.010	

a. Dependent Variable: PDRB

Sumber : Data Diolah (2024), SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas, maka pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebagai berikut:

1. Indeks Pembangunan Manusia (X1)

Dari hasil pengujian diperoleh nilai t hitung sebesar 1.844 dengan tingkat keyakinan ($\alpha=5\%$), dari perhitungan tersebut didapat nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($1.844 < 1.894$), artinya H_0 diterima dan H_a ditolak artinya Indeks Pembangunan Manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Jambi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi dan Sutrisna, 2014); (Nurmainah, 2013); (Rahmawati, 2019).

2. Angkatan Kerja (X2)

Dari hasil pengujian diperoleh nilai t hitung sebesar 3.532 dengan tingkat keyakinan ($\alpha=5\%$), dari perhitungan tersebut didapat nilai t hitung lebih besar dari

t tabel ($3.532 > 1.894$), artinya H_0 ditolak dan H_a diterima artinya Angkatan kerja berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Jambi.

Uji F

Tabel 6. Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	208.594	2	104.297	76.806	.000b
Residual	9.506	7	1.358		
Total	218.100	9			
a. Dependent Variable: PDRB					
b. Predictors: (Constant), Angkatan Kerja, IPM					

Sumber: Data Diolah (2024), SPSS versi 25

Berdasarkan hasil regresi diketahui atau diperoleh $F_{hitung} (76.806) > F_{tabel} (4.76)$ maka H_0 ditolak. Artinya variabel bebas (Indeks Pembangunan Manusia dan Angkatan Kerja) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Pertumbuhan Ekonomi) di Kota Jambi selama 2014-2023. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Meidona, 2021). Selanjutnya penelitian (Rusmarinda, 2016); (Soejoto, 2017) juga menunjukkan pengaruh yang sama.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R-Square)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.978a	.956	.944	1.165
a. Predictors: (Constant), Angkatan Kerja, IPM				

Sumber: Data Diolah (2024), SPSS 25

Tabel 4 dapat dilihat model summary diketahui nilai R-square sebesar 0.956. Artinya sebesar 95.6% variasi Pertumbuhan ekonomi dijelaskan oleh variabel bebas dalam model, sedangkan sisanya 4,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini ialah: 1) Menurut BPS Kota Jambi. Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia memiliki data tertinggi pada tahun 2019 sebesar 1,10 % dan terendah pada tahun 2020 sebesar 0,14%. Perkembangan Angkatan Kerja memiliki data tertinggi pada tahun 2014 sebesar 5,44% dan terendah pada tahun 2021 sebesar -0,65. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi tertinggi pada tahun 2014 sebesar 8,18% dan terendah pada tahun 2020 sebesar -4,76%. 2) Hasil penelitian telah menunjukkan bahwa variabel bebas (Indeks Pembangunan Manusia dan Angkatan Kerja) secara bersama-sama (Simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Pertumbuhan Ekonomi) di Kota Jambi selama 2014-2023. Secara Parsial mampu memberikan penjelasan bahwa, Indeks Pembangunan Manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di

Kota Jambi. Sedangkan, Angkatan kerja berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Jambi. Selanjutnya saran yakni: 1) Pembangunan manusia memiliki peranan penting dalam proses kesejahteraan masyarakat dan dalam upaya meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) oleh karena itu, peran pemerintah sangatlah penting. Pemerintah harus lebih fokus dalam melakukan pembangunan yang berpihak di bidang manusia untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di daerah-daerah yang masih tertinggal. Pemerintah dapat berinvestasi dalam sistem pendidikan untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan, termasuk pelatihan keterampilan vokasi yang dapat membantu meningkatkan IPM. Dapat juga, memperbaiki infrastruktur kesehatan, meningkatkan akses ke layanan kesehatan, dan program vaksinasi dapat meningkatkan kesehatan dan umur panjang. 2) Peran pemerintah dalam mengatasi Angkatan kerja yang semakin meningkat setiap tahunnya harus lebih diperhatikan oleh pemerintah, karena dalam angkatan kerja tersebut dapat menurunkan kualitas taraf hidup yang layak, dan diperlukan pelatihan-pelatihan untuk menambah kemampuan para pekerja dalam bidang yang akan ditekuninya, dengan meningkatkan akses dan kualitas pendidikan serta pelatihan keterampilan dapat mempersiapkan tenaga kerja yang lebih terampil dan inovatif mendukung pertumbuhan sektor-sektor baru dan meningkatkan daya saing global. dan juga lapangan kerja harus lebih dimaksimalkan lagi untuk menampung angkatan kerja yang setiap tahunnya akan semakin meningkat.

Daftar Pustaka

- Adisasmita, Rahardjo. 2015. *Pembangunan Wilayah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Alan, K. M. A., Altman, Y., & Roussel, J. 2008. *Employee Training Needs*.
- Badan Pusat Statistik. 2000-2021. *Provinsi Jambi Dalam Angka, Berbagai Edisi*. Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). *Jumlah Angkatan Kerja Kota Jambi 2013- 2022*. BPS Kota Jambi. BPS: Jambi
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). *Indeks Pembangunan Manusia Kota Jambi 2013-2022*. BPS Kota Jambi. BPS: Jambi
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). *Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran Kota Jambi 2013-2022*. BPS Kota Jambi. BPS: Jambi
- Dewi, N. L. S., & Sutrisna, I. K. 2014. Pengaruh Komponen Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 3(3), 44443
- Meidona, Syofria, dkk. 2021. Analisis Pengaruh Investasi, Indeks Pembangunan Manusia, dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi pada Sumatera Barat Tahun 2010-2019) *Jurnal Al-intifaq*. Vol 1. No 1
- Nurmainah, Santi. 2013. Analisis Pengaruh Belanja Modal Pemerintah Daerah, Tenaga Kerja Terserap dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Vol 20. No 2

- Rahmawati, Yulia Octavia. 2019. Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Tingkat Partisipasi Kerja, dan Pengeluaran Pemerintah di Sektor Kesehatan dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 1995-2017. Sarjana Thesis. Universitas Brawijaya
- Reid, Anthony. Menuju Sejarah Sumatera: Antara Indonesia dan Dunia. Jakarta: Pustaka Obor Indonesia. 2011
- Rusmarinda. Rakhmawati. 2016. Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Tenaga Kerja dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. Skripsi Thesis. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Soejoto, Ady. 2017. Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur. Jurnal pendidikan ekonomi.